

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam suatu penelitian, peneliti harus menentukan metode yang akan digunakan dalam penelitian. bahwa: Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah. (Sugiyono, 2019)

Peneliti menggunakan metode kuantitatif untuk memperoleh data dengan melakukan survei. Variabel yang digunakan oleh peneliti Rekrutmen (X1), Kompensasi (X2), Kinerja Karyawan (Y).

3.2 Populasi dan Sampel penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2020)

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada PT. Beta Teknologi Indonesia sebanyak 49 responden.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. (Sugiyono , 2019) Penentuan sampel dalam penelitian ini dengan mengambil besarnya sampel dapat dilakukan secara statistik maupun secara estimasi penelitian tanpa melupakan sifat representatifnya dalam artian sampel tersebut harus mencerminkan sifat dari populasinya. Untuk menghitung penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan, maka digunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n= Jumlah sampel

N= Jumlah Populasi

e= Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi > 100 orang dan Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi < 100 orang. (Sugiyono, 2018)

Berdasarkan jumlah populasi (N) sebanyak 210 karyawan, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai

berikut:

$$n = \frac{210}{1 + 210(0,1)^2}$$

$$= 67,7 \simeq 68 \text{ responden}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, jumlah sampel adalah 68 orang. Pada penelitian ini dilakukan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan simple random sampling yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. (Sugiyono, 2018)

Hal ini dilakukan karena karyawan di PT Beta Teknologi Indonesia memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini variabel-variabel yang dioperasionalkan adalah semua variabel yang termasuk dalam hipotesis yang telah dirumuskan. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan pelaksanaan penelitian, maka perlu definisi dari Beberapa indikator rekrutmen sebagai berikut (Ellyta Yullyanti dalam Lestari, 2018):

1. Rekrutmen (X1)

Rekrutmen adalah proses penarikan individu sesuai dengan kebutuhan pada waktu yang tepat, jumlah memadai, dengan kualifikasi yang ditentukan, dan mendorong mereka untuk melamar kerja ke organisasi. (Sinambela dalam Nurhasanah, 2019)

Adapun indikator dari Rekrutmen sebagai berikut (Ellyta Yullyanti dalam Lestari 2018) :

1. Metode Rekrutmen : metode tertutup, metode terbuka

1. Metode Rekrutmen

Adapun beberapa metode dari rekrutmen itu sendiri, yaitu:

- Metode tertutup, yaitu pelaksanaan rekrutmen dikalangan terbatas, hanya untuk karyawan dan orang-orang tertentu saja.

- Metode terbuka, yaitu pelaksanaan rekrutmen yang diumumkan melalui iklan di media massa. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan banyak lamaran, sehingga kesempatan memperoleh karyawan yang baik dan andal menjadi lebih besar.

2. Prosedur

Beberapa tahapan proses rekrutmen antara lain:

- Mengidentifikasi jabatan yang kosong beserta jumlah karyawan
- Menganalisa jabatan
- Menentukan lokasi pencarian kandidat
- Memilih metode rekrutmen
- Memanggil kandidat terbaik
- Menyeleksi kandidat
- Menyusun penawaran kerja
- Mulai bekerja

3. Sumber – sumber Rekrutmen

adalah pelamar langsung, lamaran tertulis, berdasarkan informasi orang lain, jalur iklan, perusahaan penempatan tenaga kerja, perusahaan pencari tenaga kerja profesional, lembaga pendidikan, organisasi profesi, serikat pekerja, dan melalui balai latihan kerja milik pemerintah

2. Kompensasi (X2)

Kompensasi adalah semua penghasilan berupa uang, barang, baik langsung maupun tidak langsung yang diterima oleh seorang karyawan atas pemberian jasanya kepada perusahaan. (Hasibuan, 2019)

Adapun indikator dari Kompensasi sebagai berikut (Afandi, 2018) :

1. Upah dan Gaji

Upah biasanya berhubungan dengan tarif gaji per jam. Upah merupakan basis bayaran yang kerap kali digunakan bagi pekerja-pekerja produksi dan pemeliharaan.

Gaji umumnya berlaku untuk tarif bayaran mingguan, bulanan, atau tahunan.

2. Insentif

Insentif adalah tambahan kompensasi di atas atau di luar gaji atau upah yang diberikan oleh organisasi.

3. Tunjangan

Contoh-contoh tunjangan adalah asuransi kesehatan dan jiwa, liburan yang ditanggung organisasi, program pensiun, dan tunjangan lainnya yang berkaitan dengan hubungan kepegawaian.

4. Fasilitas

Contoh-contoh fasilitas adalah kenikmatan/fasilitas seperti mobil organisasi, keanggotaan klub, tempat parkir khusus, atau akses ke pesawat organisasi yang diperoleh pegawai. Fasilitas dapat mewakili jumlah substansial dari kompensasi, terutama bagi eksekutif yang dibayar mahal.

3. Kinerja Karyawan (Y)

Kinerja merupakan hasil kerja dan perilaku kerja yang telah dicapai dalam pemenuhan tugas dan tanggung jawab yang diberikan selama periode waktu tertentu.

(Kasmir, 2019)

Adapun indikator dari Kinerja Karyawan sebagai berikut (Kasmir, 2019):

1. Kualitas (Mutu)

yaitu Pengukuran kinerja dapat dilakukan dengan melihat kualitas (mutu) pekerjaan yang dihasilkan oleh suatu proses tertentu.

2. Kuantitas

yaitu untuk mengukur kinerja, juga bisa dilakukan dengan cara melihat dari kuantitas (jumlah) yang dihasilkan seseorang.

3. Waktu

Yaitu untuk jenis pekerjaan tertentu, ada batas waktu penyelesaian pekerjaan. Jika terjadi pelanggaran atau ketidakpatuhan terhadap tenggat waktu, dapat diasumsikan bahwa kinerjanya tidak baik dan sebaliknya.

4. Ketepatan waktu

yaitu di mana kegiatan dapat diselesaikan atau hasil produksi dapat dicapai dalam jangka waktu yang ditentukan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data untuk penulisan peneliti menggunakan teknik penelitian lapangan (field research), yaitu:

3.4.1 Kuisisioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiyono, 2019)

Dalam penelitian ini, peneliti menyebar kuisisioner kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian, yaitu pada pt sesuai dengan kriteria yang telah dijelaskan sebelumnya. Dalam penyebaran kuisisioner (angket) untuk mengumpulkan data, peneliti akan menyebar kuisisioner secara online atau elektronik dengan media Google Form serta secara langsung dengan memberi lembar kuisisioner kepada responden. Peneliti akan menyebar kuisisioner kepada setiap konsumen Motor Honda di Komplek Graha Indah

Bekasi. peneliti akan melakukan pengecekan hasil kuesioner dan melakukan tabulasi untuk jawaban dari responden yang memenuhi kriteria yang telah ditemukan sebelumnya. Jika jumlah responden melebihi jumlah sampel yang telah ditentukan sebelumnya, jawaban dari responden yang diterima lebih awal yang akan digunakan. Dan sebaliknya jadi jumlah responden kurang dari jumlah sampel yang ditentukan sebelumnya, peneliti akan menyebar kuesioner kembali kepada konsumen PT. Beta Teknologi Indonesia yang belum mengisi kuesioner hingga jumlah responden sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditentukan sebelumnya.

Peneliti membagikan kuesioner kepada karyawan PT. Beta Teknologi Indonesia menggunakan skala Likert berupa checklist, dimana masing-masing Soal tersebut memiliki 5 pilihan, seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut:

No.	Pertanyaan	Bobot
1	Sangat Setuju (ST)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : (Sugiyono, 2019)

1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi juga digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini membutuhkan informasi tentang berapa banyak orang yang bekerja di PT. Jakarta dan peraturan apa yang dimiliki rumah sakit untuk karyawannya. Informasi ini dapat ditemukan dengan memeriksa dokumen dan catatan seperti esai dan sertifikat yang

berisi informasi akurat tentang perusahaan. Dokumentasi adalah metode memberikan bukti yang tepat untuk suatu dokumen dengan mendokumentasikan sumber tertentu, seperti karangan atau tulisan, sertifikat, undang-undang dan sebagainya.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Analisis data menurut Bogdan dalam Sugiyono yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁷ Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh.

3.5.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. (Sugiyono, 2019)

Metode deskriptif menurut adalah metode yang digunakan untuk menilai, mendeskripsikan, atau menjelaskan objek yang terjadi saat ini. (Arifin, 2019)

3.5.2 Uji Validitas dan Reabilitas

Uji Validitas ini terbagi menjadi dua, yaitu uji validitas faktor dan validitas item. Arti dari validitas sendiri adalah standar ukuran yang menunjukkan ketepatan atau akurasi dari instrumen yang digunakan. Hal ini menilai kesahihan bagaimana suatu prosedur instrumen riset hingga evaluasi.

Reliabilitas dapat diartikan sebagai keandalan atau ketepatan pengukuran. Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat sejauh mana konsistensi hasil suatu penelitian ketika dilakukan secara berulang-ulang. Semakin tinggi tingkat reliabilitasnya, maka penelitian tersebut semakin bisa diandalkan.

Indikator dari reliabilitas adalah nilai alpha cronbach's. Umumnya, sebuah instrumen penelitian dikatakan reliabel ketika mencapai angka minimal 0,70. Untuk dapat mengetahui tingkat reliabilitas, maka digunakan rumus: reliabilitas = $(\text{jumlah item}/\text{jumlah item}-1) (1- \text{jumlah varians}/\text{varians total})$.

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dilakukan pada analisa regresi linier berganda yang berbasis ordinary lest square. Dalam OLS hanya terdapat satu variabel dependen, sedangkan dalam variabel independen berjumlah lebih dari satu. Untuk menentukan ketepatan model perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik, diantaranya uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskodastisitas dan uji autokorelasi. (Ghozali, 2018:159)

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas pada program Econometric views (Eviews) menggunakan cara uji Jarque-Bera. Jarque-Bera yaitu uji statistik untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Uji ini digunakan untuk mengukur skewness dan kurtosis data dan dibandingkan dengan apabila data bersifat normal. Cara untuk menguji data berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan menggunakan dua macam cara yaitu:

- a. Jika nilai jarque-bera (J-B) $\leq X^2$ tabel dan probability ≥ 0.05 (lebih besar dari 5%), maka data dapat dikatakan terdistribusi normal.
- b. Jika nilai jarque-bera (J-B) $\geq X^2$ 0.05 dan probability ≤ 0.05 (lebih kecil dari 5%), maka data dapat dikatakan tidak terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Adapun dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- a. Jika nilai korelasi ≥ 0.80 maka H_0 ditolak, sehingga ada masalah multikolinearitas.
- b. Jika nilai korelasi ≤ 0.80 maka H_0 diterima, sehingga tidak ada masalah multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi keberadaan heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara uji Harvey. Uji Harvey yaitu meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai p value ≥ 0.05 maka H_0 ditolak, yang artinya tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai p value ≤ 0.05 maka H_0 diterima, yang artinya terdapat masalah heteroskedastisitas.

3.5.4 Regresi Linear Berganda

Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independent dengan variable dependen apakah masing-masing variabel independent berhubungan positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variable terikat digunakan alata analisis regresi berganda sebagai berikut :

Keterangan :

Y	= Kinerja Karyawan
a	= Konstanta
b1, b2	= Koefisien arah regresi
X1	= Motivasi Kerja
X2	= Disiplin Kerja

3.5.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini ada tiga tahap yaitu, uji parsial (uji-t), uji simultan (uji-F) dan uji determinasi (R²) sebagai berikut:

1. Uji parsial (Uji T)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel secara individu mempunyai pengaruh terhadap variabel tak bebas dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian yang menggunakan uji T (Ghozali, 2018) adalah sebagai berikut:

- a. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan $P \text{ value} < 0.05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak yang artinya salah satu variabel bebas mempengaruhi variabel terikat (dependen) secara signifikan.
- b. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ dan $P \text{ value} > 0.05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya salah satu variabel bebas (independen) tidak mempengaruhi variabel terikat (dependen) secara signifikan.

2. Uji simultan F (Uji F)

Uji F dimaksudkan untuk menguji model regresi pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Menurut Ghazali (2018) pengujiannya adalah dengan menentukan kesimpulan dengan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05 pengujian dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel pada tingkat signifikan sebesar $\leq 0,05$ dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ dan nilai p-value F-statistik ≤ 0.05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel-variabel dependen.
- b. Apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dan nilai p-value F-statistik ≥ 0.05 maka H_1 ditolak dan H_0 diterima yang artinya variabel independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel-variabel independen.